

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Menganalisis Novel Kelas X SMK

Rindi Utari, Ahmad Maskur Subaweh, Khoirul Fajri

STKIP NU Indramayu
rindi.utari1997@gmail.com

Article History

accepted 10/11/2023

approved 25/11/2023

published 19/12/2023

Abstract

This research aims to determine the value of character education contained in the novel Note Juang by Fiersa Besari, published by Mediakita, first printed in 2017. This research uses qualitative descriptive study, namely describing and answering a phenomenon or event that is currently occurring. The data collection technique used is document study (note taking) of the text of the novel Note Juang by Fiersa Besari with research instruments using researchers. itself, which means the researcher reads and then analyzes the data source repeatedly. The data analysis technique is as follows. a) the researcher reads critically b) the researcher understands the content of the reading and makes connections according to the problem to be researched. c) collect data and mark the value of character education needed in the novel. d) describe the values of character education and draw conclusions from the research. e) compiling teaching materials. f) validate teaching materials. The results of this research show that the character education values that emerge are religious, honest, disciplined, fond of reading, and socially caring. As well as its use in analyzing novels regarding the module's teaching materials.

Keywords: *The value of character education, novels, teaching materials*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari yang diterbitkan oleh Media kita cetakan pertama 2017. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni mendeskripsikan dan menjawab suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan studi dokumen (pencatatan) terhadap teks novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari dengan instrument penelitian menggunakan peneliti itu sendiri, yang artinya peneliti melakukan pembacaan kemudian penganalisisan terhadap sumber data secara berulang-ulang. Adapun teknik analisis datanya dengan cara sebagai berikut. a) peneliti membaca secara kritis b) peneliti memahami isi bacaan dan mengaitkan sesuai masalah yang akan diteliti. c) mengumpulkan data dan menandai nilai pendidikan karakter yang dibutuhkan dalam novel. d) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dan menarik kesimpulan dari penelitian. e) menyusun bahan ajar. f) melakukan validasi bahan ajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan karakter yang muncul adalah religius, jujur, disiplin, gemar membaca, dan peduli sosial. Serta pemanfaatannya dalam menganalisis novel terhadap bahan ajar modul tersebut.

Kata kunci: *Nilai pendidikan karakter, novel, bahan ajar*



PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya (Ruchyatia, 2023). Sastra merupakan karya yang mempengaruhi perubahan baik dari segi karakter atau bersastra. Oleh karena itu, untuk mengembangkan nilai pendidikan karakter melalui sastra sangatlah perlu. Sastra memiliki potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter (Parinussa & Fridawati, 2022). Dengan berkarya sastra juga dapat mengubah masyarakat untuk membentuk karakter serta memiliki potensi yang lebih baik, dalam hal ini berkarya sastra sangat perlu diterapkan untuk siswa.

Novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Wulandari, 2017). Dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah karya fiksi panjang namun tidak terlalu pendek secara naratif yang bentuk ceritanya tentang kehidupan sehari-hari ataupun lingkungan sekitar. Di dalam cerita novel juga ada nilai-nilai yang memiliki makna tersendiri, terutama nilai budaya, nilai sosial dan, nilai moral bahkan nilai pendidikan yang ada pada novel tersebut (Herlina, 2020).

Pembelajaran sastra ditujukan untuk berbagai kepentingan. Beberapa kepentingan di antaranya adalah menjadikan peserta didik mahir membaca dan menulis serta mahir mendengarkan dan melisankan (Ermania et al., 2022). Di dalam pembelajaran bersastra dikehendaki terjadinya kegiatan bersastra, yaitu kegiatan menggunakan bahasa dan estetika (Manalu et al., 2020). Pembelajaran sastra juga perlu diterapkan kepada peserta didik untuk membentuk generasi muda yang bersastrawan, serta memiliki hubungan moral dan psikologi terhadap masalah-masalah sosial. Dalam hal ini perlu kita bimbing untuk memberikan pembelajaran sastra bagi peserta didik. Pembelajaran menganalisis novel yaitu suatu analisis dari buku novel yang dibaca dan menganalisis dari novel tersebut untuk mengetahui suatu tujuan yang ingin di analisis masalah di lapangan (tentang KBM, tentang karakter siswa) (Gusti, 2021).

Masalah di lapangan tentang kegiatan belajar mengajar siswa di SMK PGRI Jatibarang yaitu masih terpatok dengan buku materi Bahasa dan Sastra Indonesia yang dari pihak sekolah saja, tidak ada panduan lain untuk bahan mengajarnya, dan kurangnya tenaga pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia sehingga tenaga pendidik mengajar terbatas dengan dasar-dasar pelajaran Bahasa Indonesia saja. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menganalisis novel siswa masih kurang memahami materi tersebut, terkendala juga dengan tidak adanya buku novel di sekolah, kemudian minat baca siswa dalam novel juga berkurang sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman dalam menganalisis novel.

Karakter merupakan makna sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, (Istiawati & Novia, 2016:4). Sejalan menurut Ratna (2014:132) pendidikan karakter dengan demikian merupakan proses-proses pembentukan kepribadian, kejiwaan dan psike, sekaligus hubungan seimbang dengan struktur kejasmanian, dalam rangka mengantisipasi berbagai pengaruh luar yang bersifat negatif.

Disimpulkan bahwa karakter yaitu pemikiran dan sikap yang ada pada diri manusia yang membentuk tindakan atau perilaku manusia itu sendiri, oleh karena itu karakter adalah sebuah tingkah laku dan tindakan yang bersifat tetap serta natural yang ada pada setiap kepribadian orang masing-masing. Pada karakter siswa di SMK PGRI Jatibarang setelah melakukan kunjungan ke sekolah bahwa siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, dilihat dari segi berpikir siswa, pendapat siswa, tingkah laku siswa, dan kepribadian siswa yang berbeda-beda.

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Laksmono, 2018). Sejalan dengan Putri et al., (2023) bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah bahan yang berupa informasi, alat ataupun teks yang disusun secara sistematis untuk menampilkan kompetensi yang dikuasai peserta didik dan pendidik untuk proses pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk tujuan perencanaan serta pemanfaatannya dalam pembelajaran (Supriyanto & Kuntoro, 2021). Adapun penelitian ini yaitu untuk menyusun bahan ajar supaya guru dan peserta didik dapat memanfaatkannya di sekolah.

Dalam penelitian ini, analisis nilai pendidikan karakter pada novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari yang akan dianalisis yaitu nilai pendidikan karakternya yang ada pada novel tersebut yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia (Riska et al., 2022). Oleh karena itu, perlunya kajian terhadap pemilihan bahan ajar membaca bacaan sastra dengan menggunakan novel. Pendidikan karakter dalam novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari sebagai bahan ajar yang akan dianalisis nilai pendidikan karakternya. Sesuai dengan KD yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA/SMK kelas X (sepuluh) semester 1 yaitu, 3.7 menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca. 4.7 menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis. Di dalam KD tersebut peserta didik diharapkan menganalisis nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll. Peserta didik juga diminta untuk mempresentasikan laporan yang dituliskannya di depan kelas.

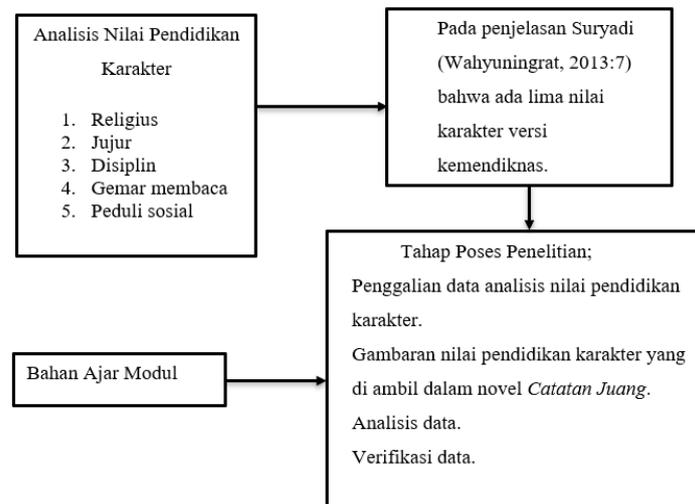
Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad Bukhori, dkk, dalam jurnal Nilai Sosial Dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari, dalam penelitiannya mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel Catatan Juang. Selain itu penelitian yang dilakukan Halimah, dkk., dalam jurnal Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari juga menjelaskan untuk menganalisis nilai-nilai karakter pada novel tersebut. Persamaan dari kedua peneliti di atas yaitu sama-sama meneliti tentang nilai pendidikan karakter, penelitian oleh Ahmad Bukhori, dkk., menjelaskan tentang nilai sosial dalam novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari, sedangkan pada penelitian Halimah, dkk., lebih meneliti tentang nilai karakternya. Adapun perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada penelitian pertama pada jurnal Ahmad Bukhori, dkk., lebih mendeskripsikan ke nilai sosialnya sedangkan penelitian kedua pada Halimah, dkk., hanya membahas tentang nilai pendidikan karakternya sehingga ada perbedaan dari penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis akan melakukan suatu kajian sastra ilmiah dalam bentuk proposal skripsi ini dengan judul Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Catatan Juang Karya Fiersa Besari dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Menganalisis Novel Kelas X SMK.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat mendeskripsikan dan menjawab suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi pada saat ini (Yulianti, 2021). Analisis nilai pendidikan karakter ini menggunakan pendekatan Studi dokumen menurut Sugiyono, dimana studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu novel Catatan Juang. Novel ini berisi 303 halaman dengan desain penelitian yang digunakan adalah diawali dengan menganalisis nilai pendidikan

karakter religius, jujur, disiplin, gemar membaca, peduli sosial. Kemudian peneliti mengambil teori dari karakter untuk menjadi data yang akan di analisis (Supriyanto & Kuntoro, 2021). Berikut tabel desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti:



Gambar 1. Desain Penelitian

Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dengan teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut. a) peneliti membaca secara kritis b) peneliti memahami isi bacaan dan mengaitkan sesuai masalah yang akan diteliti. c) mengumpulkan data dan menandai nilai pendidikan karakter yang dibutuhkan dalam novel. d) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dan menarik kesimpulan dari penelitian. e) menyusun bahan ajar. f) melakukan validasi bahan ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap novel yang berjudul *Catatan Juang*, nilai pendidikan karakter yang diambil hanya lima nilai saja yaitu, nilai pendidikan karakter religius, nilai pendidikan jujur, nilai pendidikan disiplin, nilai pendidikan gemar membaca, nilai pendidikan peduli sosial. Berikut merupakan nilai pendidikan karakter yang dianalisis:

A. Nilai Pendidikan Karakter Religius

Berdasarkan penelitian, nilai pendidikan karakter religius adalah kepercayaan yang ada dalam diri manusia mengenai agama yang dianutnya. Religius juga merupakan kepercayaan agama manusia yang harus dijunjung tinggi dan saling menghormati agama lainnya guna untuk saling menghargai kepercayaan agama yang dianut setiap manusia (Sholikhati, 2020). Dari analisis novel menunjukkan bahwa karakter Suar selalu percaya dengan agama yang dianutnya, sehingga membuktikan orang tuanya dulu mengacarkan agama yang dipercayainya untuk mengajarkannya kepada anaknya. Nilai religius yang terdapat dalam novel *Catatan Juang* ini dapat di lihat dari kutipan berikut:

“la memegang erat ponsel, memejamkan mata, komat-kamit membaca doa, sebelum akhirnya menelpon Ibu.” (Halaman 68).

Analisis teks:

Berdasarkan kutipan di atas tersebut, bahwa Suar sebelum tidur selalu ingat untuk membaca doa menurut kepercayaan yang dianutnya guna untuk menjaga tidurnya dari hal yang buruk menurutnya, sehingga melakukan hal tersebut. Oleh karena itu Suar memiliki nilai pendidikan religius yang selalu ia terapkan dalam sehari-hari. Sejalan dengan kutipan di bawah ini:

“Ia takut ketiduran di surau, karena tidak mau disembunyikan di dalam beduk. Ia takut bermain di lapangan melewati azan Maghrib, karena takut diculik hantu.” (Halaman 58).

Analisis teks:

Berdasarkan kutipan tersebut bahwa dimasa kecil Suar ketika sedang bermain di lapangan ia merasa bahwa jangan sampai kelewat adzan magrib karena menurut agama nenek moyang dulu itu akan di culik oleh makhluk halus. Oleh karena itu, nilai religius pada Suar masih diajarkan hingga Suar dewasa, dan percaya akan akan agama yang dianutnya. Berdasarkan kutipan di atas akan dijadikan pengembangan bahan ajar nilai pendidikan karakter religius dalam analisis novel.

B. Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Berdasarkan penelitian di atas mengenai nilai pendidikan karakter jujur adalah sikap dan sifat yang selalu Amanah dalam mengemban segala sesuatu yang positif serta selalu berkata jujur dan tidak berbohong atas apa yang diucapkannya baik dilihat dari segi berbicara maupun dari segi tindakan tanggung jawab yang di perintihkannya, untuk mencerminkan diri yang lebih baik (Wulandari, 2017). Analisis nilai pendidikan karakter jujur dalam novel. Berikut kutipan dalam novelnya.

“Ia pertama kali jatuh cinta dengan dunia desain pamfletnya. Satu Angkatan memuji hasil kerjanya.” (Halaman 45).

Analisis teks:

Dari kutipan di atas bahwa Suar mengingat masa masih kuliah dulu dengan temannya menunjukkan kejujuran bahwa kemampuannya sangat bagus, dengan jujur mengungkapkan perasaannya. Ada juga kutipan yang lain ketika Suar mengungkapkan kejujuran terhadap perasaannya, berikut kutipannya.

“Celaknya, Suar jatuh hati pada pribadi Ricky yang memikat. Selain parasnya yang bisa dibilang cukup tampan, wawasan Ricky yang luas pun merantai Suar untuk tidak bosan mendengarkan celoteh-celotehnya.” (Halaman 36).

Analisis teks:

Berdasarkan analisis di atas bahwa suar berkata jujur dengan perasaannya kepada sosok pria yang ia cintai, yang menurutnya pria tersebut sudah membangunkan perasaannya terhadap lawan jenisnya.

Berdasarkan kutipan di atas itu merupakan data yang akan dikembangkan sebagai bahan ajar dan cocok diterapkan untuk peserta didik.

C. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin

Berdasarkan penelitian di atas bahwa nilai pendidikan karakter disiplin adalah sikap yang selalu disiplin dalam melakukan kegiatan tepat waktu dan tidak menyianyikan waktu sehingga tidak terbuang sia-sia dan selalu bertanggung jawab atas pekerjaannya (Putri et al., 2023). Dari analisis novel Catatan Juang bahwa Suar memiliki karakter disiplin dalam waktu dan bekerjanya. Berikut adalah kutipannya.

“Mentari baru saja mengintip di langit timur sewaktu Suar berjalan dengan tergesah-gesah ke depan kompleks rumah kostnya. Kemacetan merupakan kondisi khas kota besar yang tidak lagi valid untuk dijadiakannya sebagai alasan keterlambatan. Maka dari itu, ia harus bergegas berangkat dan membuktikan dirinya menjadi pegawai teladan, seolah-olah ia membenarkan bahwa manusia yang bekerja lebih pagi, pasti mendapatkan rezeki yang banyak.” (Halaman 11).

Analisis Teks:

Dari hasil analisis di atas bahwa ketika sang Mentari terbit Suar sudah bangun dan siap untuk bekerja dikantornya walaupun macet ibu kota, berusaha menjadi karyawan yang teladan sehingga tidak memiliki alasan untuk terlambat kerja dan percaya bahwa ketika bekerja berangkat pagi itu mendatangkan rejeki dengan mudah datang. Berikut kutipan lainnya mengenai nilai pendidikan karakter disiplin.

“Desakan ekonomi menjadikan Suar selalu berusaha untuk melebihi target bulanan, dan berhasil. Itu membuat Bu Ida, atasannya menyukainya. Hingga dua bulan yang lalu.” (Halaman 51).

Analisis teks:

Dari kutipan di atas bahwa Suar selalu disiplin dalam bekerja serta terus berusaha untuk mencapai target bulanan dalam pekerjaannya, sehingga atasannya pun sangat senang dengan cara kerjanya Suar yang selalu sigap dalam melaksanakan tugasnya sebagai karyawan.

Kutipan novel di atas merupakan data yang akan dijadikan analisis novel dalam pengembangan bahan ajar modul sebagai nilai pendidikan karakter.

D. Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Berdasarkan penelitian di atas nilai pendidikan karakter gemar membaca adalah aktivitas yang selalu suka membaca buku atau informasi yang di dapat dari berbagai sumber, untuk mendapatkan informasi yang ingin dicari dari hasil membacanya, sehingga menambah wawasan ilmu dari hasil membaca (Ruchyatia, 2023). Berikut kutipan dalam novelnya.

“Di mobil angkutan umum, Suar mengeluarkan buku catatan bersampul merah yang ia sisipkan di antara lembaran pekerjaan di dalam tas jinjingnya. Ada dua hal yang membuatnya memutuskan untuk Kembali membaca buku catatan tersebut. Pertama ia masih berharap bisa menemukan alamat, atau petunjuk apa pun tentang sang pemilik buku. Kedua ia suka dengan cara seseorang bernama Juang menuangkan perasaannya perihal ibu yang terasa begitu tulus.” (Halaman 12).

Analisis teks:

Dari hasil analisis di atas bahwa Suar selalu membawa buku bersampul merah di tas kerjanya untuk selalu dibacanya, guna untuk mencari informasi mengenai buku bersampul merah untuk dikembalikannya, karena Suar menemukan buku bersampul merah itu di dalam mobil angkutan umum. Sejalan dengan kutipan di bawah ini mengenai Suar yang masih terus membaca buku, berikut kutipannya.

“Gara-gara itu, Suar semakin lahap membaca buku bersampul merah. Walaupun sempat terhenti karena dirinya lagi-lagi harus menawarkan produk asuransi pada para nasabah, begitu ada waktu, ia lanjut membaca lagi hingga beberapa belas halaman.” (Halaman 22).

Analisis teks:

Dari analisis kutipan di atas bahwa Suar selalu membaca buku dan haus akan informasi yang menulis buku bersampul merah tersebut, walaupun saat bekerja di sela waktu luang Suar selalu membaca sebelum menawarkan produk asuransinya lagi ke para nasabah, ketika ada waktu luang lagi Suar akan membaca buku tersebut untuk mencari informasi lebih dalam mengenai buku bersampul merah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Suar ini gemar membaca untuk mencari informasi yang ia inginkan.

Berdasarkan data yang di ambil yang kemudian dianalisis kutipan di atas merupakan hasil analisis yang kemudian nanti akan diterapkan di bahan ajar sebagai nilai pendidikan karakter gemar membaca.

E. Nilai Pendidikan Peduli Sosial

Berdasarkan penelitian di atas mengenai nilai pendidikan karakter peduli sosial adalah suatu tindakan dan sikap yang ada pada diri manusia yang menumbuhkan rasa

saling peduli terhadap satu sama lain ketika ada orang yang membutuhkan. Peduli sosial merupakan kepribadian yang baik dan saling menghargai satu sama lain dan selalu bersikap bahwa manusia itu tidak bisa berdiri sendiri melainkan membutuhkan sesama manusia lainnya untuk saling membantu dan bergotongroyong dalam membangun kedamaian lingkungan (Nuraidah, 2023). Berikut kutipan novelnya.

“Sejak Bapak terkena strok, segala rencana yang telah ia susun menjadi berantakan. Bapak akan segera pensiun dari pekerjaannya sebagai pegawai negeri di desa. Di saat yang sama, beliau sakit. Sudah menjadi kewajiban Suar sebagai anak pertama menyokong ekonomi keluarga.” (Halaman 50).

Analisis teks:

Dari hasil analisis di atas bahwa Suar merupakan anak yang berbakti kepada orang tuanya, Suar harus memikul beban ekonomi keluarganya karena sang bapak terkena sakit strok yang membuat Suar harus menanggung perekonomian keluarga. Kepedulian Suar terhadap keluarganya itu karena Suar adalah anak pertama dari keluarga tersebut. Berikut juga kutipan lain mengenai nilai pendidikan karakter peduli sosial.

“Inikah saatnya ia menentukan pilihan? Namun, tatkala mengingat kondisi Bapak, Suar kembali mengubur ide gila. Ia menghela napas sejenak, lalu berdiri dari duduknya, membawa setumpuk brosur, kemudian menghampiri nasabah yang baru saja masuk ke dalam bank.” (Halaman 51).

Analisis teks:

Dari kutipan di atas bahwa Suar sangat bimbang dengan ide dan impiannya, namun Suar berpikir bahwa mengingat kondisi bapaknya yang sedang sakit sehingga ide Suar terkubur dan melanjutkan pekerjaannya menghampiri para nasabah. Dilihat dari kutipan tersebut bahwa Suar memiliki nilai pendidikan karakter peduli sosial yang selalu memikirkan keluarganya terlebih dulu daripada kepentingannya sendiri.

Setelah di analisis nilai pendidikan karakter peduli sosial memang sangat diperlukan diterapkan pada peserta didik. Oleh karena itu, dari semua hasil yang sudah di data dan di analisis akan diambil sebagai pengembangan bahan ajar modul dalam analisis novel yang akan peneliti buat.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai karakter dari Novel *Catatan Juang* Karya Fiersa Besari. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Kejuruan atau Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut dikarenakan di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan karakter, meliputi nilai pendidikan karakter religius, nilai pendidikan karakter jujur, nilai pendidikan peduli sosial, nilai pendidikan karakter disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermania, Wardiah, D., & Hetilaniar. (2022). Persepsi Sastra Dalam Nilai Humanisme Pada Kumpulan Puisi Tahta Sungkawa Karya Binhad Nurrohmat. *Education and Learning Journal*, 1(4), 195–202. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>
- Gusti, H. (2021). Degradasi Moral Dalam Novel Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere-Liye: Perspektif Sosiologi Sastra. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 4(1), 15–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v4i1.31791>
- Herlina, L. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Bercerita Melalui Media Hand Puppet (Boneka Tangan) Siswa Smp Negeri 1 Rancaekek. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(3), 230–240. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i3.46>

- Laksmono, N. B. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Observasi Dengan Menggunakan Media Video Klip Pada Siswa Kelas Vii Smp Semester 1. *Sasando : Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pancasakti Tegal*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.24905/sasando.v1i1.5>
- Manalu, A. A., Malik, A., & Pujiastuti, I. (2020). Pengaruh Minat Baca Karya Sastra Terhadap Kemahiran Menulis Cerpen Siswa Kelas Ix Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tanjungpinang. *Student Online Journal*, 1(2), 1–15.
- Nuraidah, S. (2023). *Warna Lokal Novel Di Bawah Langit yang Sama Karya Helga Rif dan Relevansi Materi Ajar Pembelajaran Sastra Tingkat SMA*. 3, 451–465.
- Parinussa, S., & Fridawati, F. W. (2022). Tata Krama Ajining Diri Saka Lathi, Ajining Raga Saka Busana dalam Filosofis Jawa di Era Milenial. *Jurnal Teologi Injili*, 2(1), 32–44. <https://doi.org/10.55626/jti.v2i1.15>
- Putri, N., Hariyanto, H., & Rini, D. R. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Komik Berdasarkan Fabel dengan Metode Examples Non Examples di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(7), 947–963. <https://doi.org/10.17977/um064v3i72023p947-963>
- Riska, D., Nuke, A., & Wahyu, I. (2022). Analisis Ekokritik Sastra Pada Novel Konspirasi Alam Semesta Karya Fiersa Besari. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 1(1), 1–14.
- Ruchyatia, I. (2023). Bahasa Indonesia Materi Menelaah Unsur Pembangun Teks Puisi Melalui Model Discovery Learning Di Kelas Viii Smp. *Jssah*, 03(01), 26–31.
- Sholikhati, N. I. (2020). Nilai Religius dalam Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kurikulum 2013. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 10(1), 58. <https://doi.org/10.26714/lensa.10.1.2020.58-68>
- Supriyanto, A., & Kuntoro, K. (2021). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017 (Kesesuaian Isi, Pembentukan Karakter, dan Kompetensi Abad 21). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.10105>
- Wulandari, A. (2017). Kearifan Lokal Orang Jawa Dalam Metafora Novel Para Priyayi, Karya Umar Kayam. *SASDAYA: Gajah Mada Journal of Humanities*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.27779>
- Yulianti, N. (2021). Analisis Psikologi Sastra Terhadap Aspek Kepribadian Tokoh Pada Novel “ Bidadari Berbisik ” Karya Asma Nadia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 1870–1884.